

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi yang begitu pesat berpengaruh terhadap aktivitas manusia, dimana pada saat ini masyarakat dan organisasi sangat membutuhkannya. Teknologi informasi adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. Salah satunya teknologi dari suatu sistem informasi pada kegiatan posyandu (Widaningsih and Efendi 2018).

Kegiatan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dijalankan oleh anggota masyarakat yang dipilih secara swadaya, Posyandu merupakan salah bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Posyandu dapat disebut sebagai upaya kesehatan bersumber daya masyarakat, yang artinya dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Sasaran utama kegiatan ini adalah para ibu hamil, bayi, balita, Pasangan Usia Subur dan Wanita Usia Subur (Nakhoda, Soetedjo, and Hartono 2016).

Kelurahan Rangai merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Ketibung Lampung Selatan. Pada kelurahan ini memiliki kegiatan posyandu yang terdiri dari posyandu mawar, melati, dan beberapa posyandu lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan proses kegiatan posyandu yang berjalan masih dilakukan secara manual yaitu dengan dicatat

kedalam buku posyandu. Pada proses yang berjalan terdapat masalah dalam proses kegiatan posyandu yaitu sering terjadi kesalahan dalam pencatatan hasil posyandu dikarenakan banyaknya buku masyarakat yang melakukan kegiatan posyandu. Banyak masyarakat yang lupa membawa buku posyandu dan kehilangan buku posyandu sehingga data hasil posyandu sebelumnya tidak dapat diketahui kegiatan posyandu selanjutnya, proses pemberitahuan pelaksanaan posyandu diberitahukan kepada masing-masing kader dan diumumkan di masjid. Sehingga kemungkinan terjadi ketidaktahuan pelaksanaan kegiatan, oleh karena informasinya tidak sampai ke masyarakat terutama pada orang tua balita. Serta terkadang terjadi pergantian tempat lokasi posyandu sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui letak lokasi posyandu yang baru. Permasalahan lain yang dialami saat ini yaitu banyak masyarakat yang tidak dapat melakukan kegiatan atau konsultasi untuk mengurangi penyebaran virus akibat kondisi Covid-19.

Solusi masalah dalam upaya pemberian layanan prima petugas posyandu sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan dan peningkatan partisipasi masyarakat salah satunya menerapkan sistem posyandu secara *online* pada masa pandemik Covid-19, dengan demikian masyarakat dapat melakukan konsultasi tanpa harus datang langsung untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Aplikasi yang dibangun ini dapat memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan administrasi di Posyandu, dapat mengetahui informasi proses pencatatan data hasil kegiatan riwayat posyandu, dan jadwal dan tempat imunisasi serta dapat mencetak hasil kegiatan posyandu secara otomatis dengan pesan dengan cepat.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mempermudah posyandu dalam pelayanan masyarakat pada masa

2. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen posyandu untuk pelayanan masyarakat pada masa pandemik Covid-19 pada Kelurahan Rangai Berbasis web?

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang, yaitu :

1. Sistem ini dapat digunakan pada Desa yang memiliki jaringan internet
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *extreme programming*.
3. Sistem ini dapat digunakan pada Kelurahan Rangai dalam pelaksanaan posyandu pada posyandu yang terdaftar di Kelurahan Rangai
4. *Input*-an sistem yaitu pengelolaan data jadwal kegiatan posyandu, kegiatan hasil posyandu, pencarian lokasi posyandu.
5. Menghasilkan informasi jadwal kegiatan posyandu, informasi hasil posyandu, dan *chatting*
6. Sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemograman PHP dan aplikasi *MySQL* sebagai *database*.

1.4. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah

1. Untuk mempermudah posyandu dalam pelayanan masyarakat pada masa pandemik Covid-19 pada Kelurahan Rangai Berbasis web?
2. Untuk merancang sistem informasi manajemen posyandu untuk pelayanan masyarakat pada masa pandemik Covid-19 pada Kelurahan Rangai Berbasis web.

1.5. Manfaat Penelitian

4

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Masyarakat dapat mengetahui informasi mengenai jadwal dan lokasi posyandu yang diadakan pada masing-masing kelurahan.
2. Mempermudah masyarakat untuk melakukan konsultasi secara cepat.
3. Mempermudah dalam penyampaian pelaksanaan posyandu pada Kelurahan Rangai.
4. Dapat menghasilkan laporan kegiatan posyandu secara periode
5. Dapat membantu dalam manajemen pelayanan posyandu